BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan isnstrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Pendekatan kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yaitu variabel model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kemudian indikator-indikator dari variabel tersebut dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Data-data yang sudah didapat, kemudian dianalisis dengan menggunakan program statistik.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hal. 14

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[2] Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design.* Dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dan pemilihan sampel ini tidak dilakukan secara random.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti ingin mencari pengaruh perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan, dimana menggunakan pendekatan konvensional dengan model ceramah.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.[3] Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan

[2] Ibid, hal 107
[3] Ibid, hal 61

integrasi islam. Variabel model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam disimbolkan dengan (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[4] Variabel terikat dalam penilitian ini ada dua yaitu variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa. Variabel motivasi belajar disimbolkan dengan (Y_1) dan variabel hasil belajar disimbolkan dengan (Y_2).

Berikut ini bagan yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian:

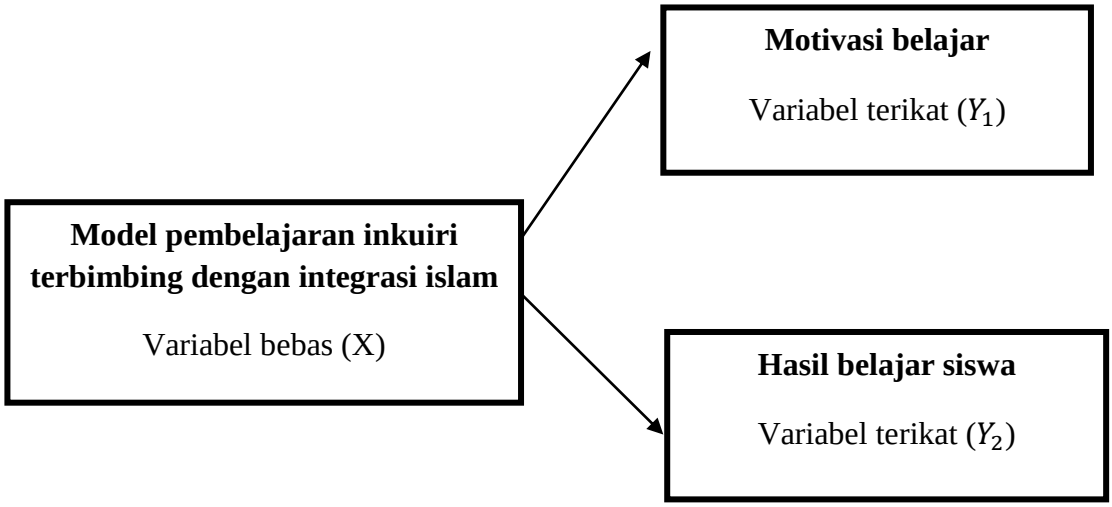

Bagan 3.1
Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

[4] Ibid, hal 61

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneitian.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 11 kelas yaitu kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, VII-5, VII-6, VII-7, VII-8, Ekselen-1, Ekselen-2 dan kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagain kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian.[6] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 sebanyak 33 siswa sebagai kelas kontrol, dan siswa kelas VII-5 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan rata-rata yang sama, sehingga pemilihan sampel dapat mencerminkan karakteristik dari populasi siswa kelas VII MTsN 1 Blitar.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.[7] Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti

---

[5] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8
[6] Ibid hal. 10
[7] Ibid, hal. 11

menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti mengambil dua kelas sebagai obyek penelitian dan menurut keterangan dari guru matematika di sekolah tersebut kedua kelas tersebut, yaitu kelas VII-4 dan VII-5 memiliki kemampuan yang sama atau dapat dikatakan homogen.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun Instrumen penelitian yang berupa angket motivasi dan soal *posttest*, peneliti harus menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa. Angket ini berupa daftar pernyataan yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Angket harus dijawab dan diisi oleh responden dengan memberi tanda *checklist* pada salah satu alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Pengisian Skor Angket Motivasi Belajar

Pernyataan Sikap	SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kisi-kisi instrumen angket motivasi dberikut ini diadopsi dari buku yang berjudul "Teori Motivasi dan Pengukurannya" karya Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd pada tahun 2012.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah Soal
			+	-	
Motivasi Belajar	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	6 , 7, 17	4, 5, 18	6
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	9 , 10, 19	8, 20,	5
		3. Adanya harapan dan citacita masa depan.	11	12	2
	Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	13	14, 15	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16	1	2
		6. Adanya lingkungan belajar. yang kondusif	2	3	2
Jumlah			10	10	20

2. Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu *posttest* dengan materi perbandingan. Adapun kisi-kisi soal *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal *Posttest*

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.8. Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan.	- Menganalisis perbandingan senilai dengan menggunakan grafik. - Menganalisis perbandingan berbalik nilai dengan menggunakan grafik	1a dan 1b 2a dan 2b	Uraian Uraian
2.	4.8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.	- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pembagian zakat.	3	Uraian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan unrtuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, soal *post test* dan dokumentasi.

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar matematika siswa. Data tersebut berupa tinggat motivasi belajar

siswa yang diajar matematika dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam, dan tingkat motivasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket diuji validitas dan reabilitasnya dan skala pengukuraannya menggunakan skala likert. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran pada materi perbandingan. Tes yang digunakan berupa tes subjektif atau soal uraian dengan jumlah butir soal sebanyak 5 soal. Pedoman tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa pada kelas ekperimen yang diajar model pembelajaran inkuiri terbiming dengan integrasi islam dengan hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, daftar nilai raport semester ganjil siswa kelas VII-4 dan VII-5, daftar nama siswa kelas VII-4 dan VII-5, foto-foto saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam dan foto-foto saat menggunakan model pembelajaran konvensional.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.[8] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket motivasi belajar siswa, data *post test* hasil belajar siswa materi perbandingan dan data dokumentasi sekolah.

a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, yaitu berupa kumpulan pernyataan-pernyataan tertulis sebanyak 20 pernyataan dan dijawab secara tertulis dengan menggunakan ceklist oleh responden.

b. Tes

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yang dilakukan di akhir pembelajaran. Tes ini berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan uraian yang terdiri dari 5 butir soal. Soal-soal ini disesuaikan dengan indikator soal dan mengacu pada kompetensi dasar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data nama dan nilai ujian semester ganjil siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu siswa kelas VII-4 dan VII-5.

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Data Primer atau data asli adalah data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[9] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data langsung di lapangan dari kelas VII-4 dan VII-5 MTsN 01 Blitar tahun ajaran 2018/2019 yang berupa angket motivasi belajar dan hasil *posttest* pada materi perbandingan.

b. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[10] Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah data dari guru pengampu kelas VII-4 dan VII-5 MTsN 01 Blitar tahun ajaran 2018/2019 berupa data nilai raport, data dari staf TU MTsN 01 Blitar berupa profil sekolah dan foto saat kegiatan pembelajaran

[9] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

[10] Ibid, hal. 22

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[11] Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket berupa pernyataan tertutup. Responden hanya memberikan cheklist pada kriteria yang sudah disediakan. Data hasil angket digunakan untuk menguji hipotesis.

2. Teknik Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes yang digunakan yaitu tes atau soal materi perbandingan yang berjumlah 5 soal. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen dan dikelas kontrol. Hasil data ini kemudian digunakan untuk menguji hipotesis.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data penelitian yang berupa data nilai siswa, gambar atau foto

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 199

yang menggambarkan kegiatan penelitian, serta arsip-arsip mengenai sekolah MTsN 01 Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan aplikasi *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution*), sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengolah data secara statistik. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas ada tiga macam yaitu pengujian validitas konstrak *(construct validity),* validitas isi *(content validity),*dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas konstrak dan uji validitas isi. Uji validitas konstrak dilakukan dengan meminta beberapa ahli suatu bidang untuk memberikan validitas terhadap instrumen yang digunakan oleh peneliti. Peneliti meminta kepada beberapa dosen dan guru yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidang pembelajaran untuk memberikan validitas terhadap instrumen yang akan digunakan oleh peneliti.

Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan berdasarkan kurikulum. Validasi isi juga

dilakukan oleh para ahli dalam bidangnya. Pengujian validasi konstrak dan validasi isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Hal ini dikarenakan dalam kisi-kisi instrumen telah terdapat variabel, indikator dan butir-butir instrumen yang telah dijabarkan dari indikator. Sehingga pengujian validitas lebih mudah dan sistematis. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya instrumen diuji cobakan dan dianalisis dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :[12]

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2)(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid.

[12] Ibid, hal. 225

- Jika r_{hitung} < r_{tabel} maka soal dinyatakan tidak valid.

2) Berdasarkan nilai Signifikasi hasil *output* SPSS

- Jika nilai Signifikasi ≤ 0,05 maka soal dinyatakan valid.
- Jika nilai Signifikasi > 0,05 maka soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

a) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

b) Menghitung varians semua item dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

c) Rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

n = jumlah item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = varians total

Uji Reliabiltas instrumen pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Nilai tabel r product moment dk = N - 1. Jika nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka reliabel dan jika nilai $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

2. Analisis Uji Pra Hipotesis

Analisis uji pra hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah sampel yang diteliti memiliki varians yang homogen atau tidak dan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribui normal atau tidak. Untuk itu, dalam analisis uji pra hipotisis dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari dua sampel yang diteliti memiliki varians yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varians yang sama maka sampel tersebut homogen. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Menentukan hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 = Varians populasi homogen.

H_1 = Varians populasi tidak homogen.

Menguji kesamaan varians dengan menggunakan rumus:[13]

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hasil hitung F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} tabel pada signifikasi 5%, adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Uji homogenitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen dan jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka data tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus:[14]

$$(X^2) = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

[13] Ibid, hal.146

[14] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 88

Keterangan :

X^2 = nilai *Chi Square*

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Chi Square dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk memudahkan dalam perhitunganya. Dengan syarat pengujiannya sebagai berikut :

a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan analisis data yaitu *Analysis Varians Multivarians* (MANOVA). Uji manova digunakan karena dalam pengujian ini dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus. Untuk memudahkan perhitungan, uji MANOVA dapat diselesaikan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Adapun persyaratan sebelum melakukkan uji manova yaitu:

a. Menggunakan uji MANOVA dengan syarat:

1) Uji Homogenitas Varians

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian :

a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki varians tidak sama atau tidak homogen.
b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai sig. ≥ 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki varians sama atau homogen.

2) Uji Homogenitas Matriks Varians atau Covarian

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varians atau covarian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian :

a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki matriks varians tidak sama atau tidak homogen.
b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai sig. ≥ 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki matriks varians sama atau homogen.

Langkah-langkah melakukan Uji MANOVA yaitu:

a) Menentukan hipotesis

Untuk Hipotesis pertama yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

Untuk Hipotesis kedua yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran n inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

Untuk Hipotesis ketiga yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan integrasi islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 01 Blitar.

b). Menentukan kriteria keputusan

Jika nilai sig. $> 0{,}05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)

Jika nilai sig. $< 0{,}05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh)

c). Menentukan keputusan hipotesis.